

**ANALISIS BUDIDAYA IKAN LELE MENGGUNAKAN
PAKAN PELET DENGAN EKSTRAK TEMULAWAK
DI DESA JUBUNG KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

Bryan Ibnu Pradana⁽¹⁾, Ida Adha Anrosana P⁽²⁾

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

bryanibnu@gmail.com

ABSTRAK

Tugas akhir ini dilaksanakan di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember selama kurang lebih 4 bulan dimulai pada tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 21 Juni 2020. Tugas akhir ini bertujuan untuk dapat melakukan budidaya ikan lele, menganalisis tingkat kelayakan usaha, dan dapat memasarkan hasil panen ikan lele. Metode analisis yang digunakan dalam usaha ini yaitu *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Return On Investment* (ROI). Hasil pelaksanaan tugas akhir yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa budidaya ikan lele merupakan usaha yang mudah untuk dilakukan, akan tetapi perlu dilakukan persiapan yang benar-benar matang dan memperhitungkan biaya variabel agar biaya yang dikeluarkan seimbang atau bahkan lebih kecil dibandingkan pemasukan yang di peroleh. Hasil analisis usaha didapatkan BEP (produksi) sebanyak 47 kg dari total produksi sebanyak 56 kg, BEP (harga) sebesar Rp 14.147/kg dari harga jual yaitu Rp 17.000/kg, R/C ratio sebesar 1,20 dan ROI sebesar 13,4%. Maka usaha budidaya ikan lele menggunakan pakan pelet dengan ekstrak temulawak layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Analisis Usaha Budidaya Ikan Lele